*Fungal infection is a big problem in Indonesia, one of which is infection by the fungus Candida albicans. The prevalence of candidiasis by Candida albicans can reach 85% to 95%. The aim of this study to determine the effect of cassava leaf extract on the growth of Candida albicans, to determine the differences in the inhibition of Candida albicans and the concentration of cassava leaf extract as antifungal based on the diameter of the inhibition zone. The concentration of the extract used was 5%, 25% and 50%. The positive control used was ketoconazole and the negative control used was DMSO 10%. Extraction was carried out by maceration by soaking 180 grams of cassava leaf powder in 96% ethanol, ethyl acetate and 500 ml of n-hexane. antifungal effectiveness test using PDA medium with paper disc method. Data analysis used One Way ANOVA with a significant level > 0.05. The results obtained were effective and there was no difference in the inhibition zone of cassava leaf extract with various filters on the growth of Candida albicans. Cassava leaf extract with 96% ethanol extract at a concentration of 50% was effective in inhibiting the growth of Candida albicans with an average inhibition zone diameter of 11 mm.*

***Keywords****: Antifungal, Candida albicans, cassava leaves, diffusion paper disc, inhibitory, One Way ANOVA.*

Infeksi jamur merupakan masalah besar di Indonesia, salah satunya adalah infeksi oleh jamur *Candida albicans*. Prevalensi kandidiasis oleh *Candida albicans* dapat mencapai 85% hingga 95%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun singkong terhadap pertumbuhan *Candida albicans,* mengetahui perbedaan daya hambat *Candida albicans* dan konsentrasi ekstrak daun singkong sebagai antifungi berdasarkan diameter zona hambat. konsentrasi ekstrak yang digunakan yaitu 5%, 25% dan 50%. Kontrol positif yang digunakan adalah ketoconazole dan kontrol negative yang digunakan adalah DMSO 10%. Ekstraksi dilakukan secara maserasi dengan merendam 180 gram serbuk daun singkong dalam penyari etanol 96%, penyari etil asetat dan penyari n-heksana masing-masing sebanyak 500 ml. uji efektivitas antifungi menggunakan medium PDA dengan metode kertas cakram. Analisis data menggunakan One Way ANOVA dengan taraf signifikan > 0,05. Hasil yang diperoleh terdapat efektivitas dan tidak ada perbedaan zona hambat dari ekstrak daun singkong dengan berbagai penyari terhadap pertumbuhan *Candida albicans.* Ekstrak daun singkong dengan penyari etanol 96% pada konsentrasi 50% efektif menghamat pertumbuhan *Candida albicans* yaitu dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 11 mm.

Kata kunci: Antifungi, *Candida albicans*, daun singkong, daya hambat, difusi kertas

cakram, *One Way ANOVA*.